

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan didunia maupun akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah hal ini ada dalam sumber yang mutlak yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan.¹

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rezeki bagi makhluknya yang melata di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha, hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”²

Ayat ini menganjurkan kita untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki yang halal lagi baik yang terdapat di muka bumi. Manusia dituntut untuk

¹Nurul Huda, Handi Risza Idris, dkk, Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 3

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (QS Al-Jumu'ah:10)

melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.³

Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial. Ekonomi yang bersifat pribadi adalah untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Sedangkan yang bersifat ekonomi sosial adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan, dan kemelaratan.⁴ Kewirausahaan, kerja keras, siap mengambil risiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

Kita diperintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas dan potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan.⁶ Dengan berusaha kita tidak hanya bisa menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga dapat menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, bahkan

³ Imran Manan, *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h.12

⁴ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press, 2007), h. 6

⁵ Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-dasar Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.8

⁶ Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila kita telah berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.⁷

Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, rakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁸ Dalam Undang-undang No.3 Tahun 1982 Tentang wajib daftar pengusaha, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun yang dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.⁹

Menurut Yusuf Qardawi, tujuan diwajibkan bekerja atau berusaha adalah:¹⁰

- a. Untuk mencukupi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syariat, seorang muslim diminta bekerja untuk mencapai beberapa tujuan yaitu memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangannya agar tetap diatas. Dampak diwajibkan bekerja bagi individu oleh islam adalah dilarangnya meminta-minta, mengemis adan mengharapkan belas kasihan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus : menderita kemiskinan yang melilit, memiliki hutang

⁷ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.29

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, h.1254

⁹ Ismail Solihi, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis, dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana,2006), h.27

¹⁰Yusuf Qhardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1997), h. 109-110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjerat dan *diyah murhiqah* (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menebus pembunuhan).

b. Untuk kemaslahatan masyarakat

Walaupun seseorang tidak membutuhkan pekerjaan kerana seluruh kebutuhan hidupnya telah tersedia, baik untuk dirinya maupun untuk keluarganya, ia tetap wajib bekerja untuk masyarakat sekitarnya. Karena masyarakat sekitarnya telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit kepadanya, maka masyarakat mengambil darinya sebanyak apa yang diberikan kepadanya. Alangkah indahnya tindakan ulama yang menjadikan pekerjaan duniawi sebagai perbuatan wajib menurut syariat, ditinjau dari kemaslahatan masyarakat.

Usaha kecil menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.¹¹

Untuk kriteria usaha kecil dan menengah diatur dalam pasal 6 yaitu kriteria skala usaha didasarkan pada dua hal yakni besarnya kekayaan atau jumlah hasil penjualan. Kriteria sebagaimana tersebut diatas sifatnya tidak

¹¹ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statis, artinya pada nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.¹²

Usaha Pondok Oleh-oleh Duri merupakan salah satu program SKK Migas PT Chevron Pacific Indonesia dibidang pemberdayaan masyarakat melalui program Pembinaan Usahawan Chevron (PUC). Yang bertujuan untuk mengembangkan komunitas usaha kecil dan menengah dibidang pangan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Pondok Oleh-oleh Duri adalah toko yang memasarkan aneka produk makanan dan kerajinan Riau. Pondok oleh-oleh Duri yang bertempat dijalan Mawar Nomor 5, diresmikan pada tahun 2014 oleh SKK Migas-PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). Pondok ini menghasilkan hasil olahan usahawan seperti snack dan kerajinan tangan khas Riau dibawah naungan program Pusat Pembinaan Usahawan Mitra Chevron (PUC).

Saat ini sebanyak 205 usahawan yang bergabung menjadi anggota PUC. CPI telah berkolaborasi dengan ibuk PKK di Kecamatan Mandau. Usahawan yang dibina telah memproduksi kripik, dodol, paper bag dari kertas daur ulang, dan sebagainya. Produk yang dihasilkan umumnya menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita dan proses produksinya melibatkan masyarakat setempat.

Berdirinya usaha Pondok Oleh-oleh Duri di Kecamatan Mandau berawal dari banyaknya usaha kecil menengah di Kecamatan Mandau yang memiliki kendala pada pemasaran produksi mereka, maka dari itu PT.

¹² *Ibid*, h. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chevron Pacifik Indonesia (CPI) mendirikan sebuah usaha Pondok Oleh-oleh Duri untuk memasarkan hasil produksi usaha kecil menengah di Kecamatan Mandau.

Dari hasil wawancara dengan salah seorang usahawan, ia mengatakan bahwa semenjak bergabung di Pondok Oleh-oleh Duri usaha kerupuknya mengalami peningkatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu saat ini usahanya telah mampu membuat lingkungan sekitarnya untuk turut aktif dan membantu dalam memenuhi kebutuhan kerupuknya.¹³

Usaha pondok oleh-oleh duri mempunyai peranan yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian usaha kecil menengah (UKM). Agar usaha pondok oleh-oleh duri dapat berperan dengan baik tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu pengukuran yang dilakukan untuk menggambarkan maju mundurnya usaha yang dilakukan oleh pondok oleh-oleh duri berdasarkan pada perkembangan usaha dari waktu ke waktu, serta perkembangan dalam pemberian pelayanan terhadap usaha kecil menengah. Sedangkan faktor ekstern yaitu bantuan penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan terhadap usaha kecil menengah. Kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian usaha kecil menengah.

Untuk melihat data peningkatan yang dialami usaha kecil menengah di Kecamatan Mandau dapat dilihat paa tabel dibawah ini:

¹³ Sarmina (Usahawan Pondok Oleh-oleh Duri), Wawancara, Mandau, 18 Januari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I.1
DATA PENJUALAN PONDOK OLEH-OLEH DURI
TAHUN 2014-2016

No	Tahun	Data Penjualan	Persentase
1.	2014	487.744.950	-
2.	2015	603.249.500	24%
3.	2016	728.150.200	21%
	Total	1.819.144.450	-

Sumber: Dokumentasi Pondok Oleh-oleh Duri

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data penjualan pondok oleh-oleh duri mengalami peningkatan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 24% dari tahun sebelumnya. Jika penjualan Pondok Oleh-oleh Duri meningkat maka pendapatan usaha kecil menengah di Kecamatan Mandau juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti dengan judul **“Peranan Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Mandau Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Degan demikian penulis hanya meneliti tentang **“Peranan Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Mandau ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peranan Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Mandau?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan pendapatan Usaha Kecil Menengah?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Peranan Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Mandau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Peranan Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Mandau.
- b. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan.
- c. Mengetahui bagaimanakah tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peran Pengusaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Menambah pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya untuk mengetahui peranan usaha pondok oleh-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Duri dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah di Kecamatan Mandau.

- c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
- d. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam pembahasan yang sama dimasa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Usaha Pondok Oleh-oleh Duri di Kecamatan Mandau. Alasan penulis meneliti disini karena Usaha Pondok Oleh-oleh Duri ini mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah sehingga penulis ingin meneliti peran-peran Pondok Oleh-oleh Duri tersebut dalam meningkatkan pendapatan.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah usahawan yang tergabung di pondok oleh-oleh Duri. Dan objeknya adalah peranan pengusaha pondok oleh-oleh Duri Kecamatan Mandau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 1 orang manajer yang akan diwawancarai dan anggota usaha kegiatan menengah di Kecamatan Mandau yang berjumlah 205 orang.¹⁴ Melihat jumlah populasi yang lebih dari 100 maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu

¹⁴Andri Muhammad, *Kepala UKM Pondok Oleh-oleh Duri*, (Duri : Wawancara 15 November 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 41 orang yang dijadikan untuk sampel. Dan Teknik yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, yaitu memilih sampel yang paling mudah diakses dan dijumpai.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis mengambil dari masing-masing indikator dari komponen Peranan dan Meningkatkan Ekonomi untuk dijadikan item pertanyaan.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Peranan	Aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada disekitaran hak dan kewajiban tertentu. ¹⁶	1. Tugas dan tanggung jawab
2.	Pendapatan	Segala sesuatu yang diperoleh individu atau lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang dilakukan. (T.Gilarso, 2004)	1. Pekerjaan 2. Penghasilan tetap 3. Penghasilan setelah melakukan usaha 4. Jumlah Karyawan

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari anggota usahawan yang tergabung di pondok oleh-oleh Duri Kecamatan Mandau.

¹⁵Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers,2008), h.174.

¹⁶ Aida Vitalaya. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Jakarta: PT. Penerbit IPB Press, 2010), h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumentasi serta data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan responden guna melengkapi data-data yang diperlukan tentang peran Pondok Oleh-oleh dalam meningkatkan perndapatan usaha kecil menengah.
- c. Dokumentasi, yaitu dalam penulisan ini penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada Pondok Oleh-oleh Duri.
- d. Angket, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan secara tertulis dengan memberi alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan, kemudian disebarkan kepada responden yang menjadi objek penelitian yang diteliti.
- e. Studi Pustaka, yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif kemudian data tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil yang utuh tentang masalah yang akan diteliti.¹⁷

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).¹⁸

Kemudian data tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir dari nasabah yang diteliti. Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian dikelompokkan atas 3 kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “Sangat Baik”
2. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “Baik”
3. Apabila persentase antara 0-55% dikatakan “kurang baik”¹⁹

7. Metode Penulisan

Dalam menyusun data yang diperoleh dengan tiga metode sebagai berikut:

- a. Deskriptif yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagai yang dikehendaki dalam penelitian ini.

¹⁸ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), H.43

¹⁹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, h.344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Induktif, mengumpulkan data-data khusus yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan kemudian dianalisis lalu diuraikan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian yang meliputi Kecamatan Mandau, Geografis Kecamatan Mandau, Struktur Organisasi Kecamatan Mandau, Demografis Kecamatan Mandau, Sejarah singkat Pondok Oleh-oleh Duri, Visi Misi Pondok Oleh-oleh Duri, dan Struktur Organisasi Pondok Oleh-oleh Duri,

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang, Pengertian Peranan, Pendapatan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan, Pengertian Usaha Kecil Menengah, Klasifikasi Usaha Kecil Menengah, Prinsip Usaha, yang akan menjelaskan teori tentang usaha dalam ekonomi Islam yang meliputi : Pengertian usaha, Dasar Hukum Usaha, Prinsip Usaha dalam Islam, Tujuan Usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Islam, dan Peran Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Ekonomi Islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang : Bagaimanakah Peran Usaha Pondok Oleh-oleh Duri dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendapatan, Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah.

BAB V PENUTUP

Bab penutup yang dijelaskan dengan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.